LAMPIRAN

Lampiran 1. *Coding Sheet*

Film : *Turning red*
Coder 1 : Viviana Sukirno
Coder 2 : Nisha Riskananda

No.	*Scene*	Waktu	Kategori	Indikator	Narasi	Coder 1	Coder 2
1.	 Mei-Mei menceritakan apa saja peraturan yang ada pada keluarganya. Dan tentu sang ibu juga sangat menjaga anak semata wayangnya itu.	00:47-02:36	Protektif	Sangat banyak memberikan peraturan dan larang yang harus ditaati oleh sang anak	Mei-Mei: peraturan pertama di keluargaku? Ialah hormatilah orang tuamu mereka makhluk yang paling tertinggi yang memberimu kehidupan yang telah bekerja keras menaruh atap di atas kepalamu, makanan di piringmu, dan setidaknya kalian harus mematuhi setiap perintah mereka ada orang yang bilang hati-hati, menghormati orang tua terdengar baik tetapi jika berlebihan kau bisa lupa untuk menghormati dirimu sendiri.	V	V
2.	 Mei-Mei sangat menunjukan jika dirinya hebat dan tentu prestasi tersebut akan membuat orang tuanya sangat bangga tidak hanya prestasi yang unggul tetapi Mei-Mei juga aktif	02:37-04:40	Masalah harga diri	Ingin menunjukan keunggulan yang ada pada dirinya	Mei-Mei: siap merubah dunia? Priya : siap sekali Mei-Mei: ini kelas delapan dan taka da waktu untuk main-main kau bisa memanggilku Bpk Guru : gadis yang	V	V

	dalam mengikuti ekstrakulikuler di sekolahnya				giat dan agak menyebalkan Mei-Mei: aku menerima dan merangkul semua cap		
3.	 Dimana pada saat Mei-Mei ingin diajak bermain bersama teman-temanya sepulang sekolah dirinya langsung menolak karena telah diberikan tugas membersihkan kuil oleh sang ibu	04:42-06:58	Kecemasan	Memiliki rasa ragu karena tidak ingin mengecewakan seseorang	Priya: namun, tiket 4-town mahal sekali dan devon disini Abby: dan gratis Mei-Mei: sudahlah aku harus pergi Teman-teman membujuk Mei-Mei: karena hari ini waktunya membersihkan Mei-Mei: aku mandiri, namun bukan berarti aku bebas karena aku punya tanggung jawab dab tidak semua tentang ku tapi keputusanku juga ditentukan oleh sang ibu	V	V
4.	 Ibu Mei-Mei sangat panik karena Mei-Mei telat 10 menit saat pulang sekolah .	07:00 – 09:45	Kecemasan	Dilihat dari ekspresi sang ibu	Ibu: Mei-Mei, kau datang Mei-Mei: hei bu Ibu: kau telat 10 menit, ada apa? Kau terluka?Lapar ? Bagaimana sekolah? Mei-Mei: sukses seperti biasa. Coba lihat Ibu: kau memang sarjana kecilku. Hari ini siswi teladan, besok sekjen PBB	V	V
5.	 Sang ibu sangat	09:52 – 10:55	Memiliki permasalah kepercayaan dengan orang luar	Menyepelekan teman Mei	Ibu: seharusnya dia dengarkan ubunya dan menikah dengan ling yi	V	V

	menunjukan ketidaksukaannya kepada boy band yang menjadi idola anaknya. Dan mengaggap mereka aneh apalagi teman anaknya yaitu Mirriam				Mei: benar dia sangat bermuka dua Ibu : dia memanfaatkan demi takhta Ibu: siapakah anak-anak muda tersebut kenapa disebut 4-town jika mereka berlima Mei: entahlah beberapa anak di sekolah menyukainya Ibu: maksudmu mariam? Gadis itu aneh		
6.	Ibu sangat marah Ketika melihat gambar yang telah dibuat oleh Mei dan ibu mengira jika pegawai toko itu telah melakukan hal yang tidak baik oleh anaknya	11:00 – 13:00	Kecemasan tinggi	Pertanyaannya sangat menyudutkan	Ibu: "apakah ini PR mu? Mei-Mei apa-apaanini?" Mei-Mei: "hanya lelaki, bukan siapa-siapa" Ibu : "lelaki? Apakah dia melakukan ini kepadamu?" Mei-Mei:" tidak, itu hanya karanganku saja" Ibu: "to pi ini, itu pramuniaga mencurigakan di daisymart?" Mei-Mei : "ibu tidak"	V	V
7.	Ibu Mei-Mei memarahi pegawai daisy mart karena diduga telah menggangu anak nya	13:02 – 14:13	Memiliki masalah dengan orang luar	Punya stereotypjelek dengan pegawai toko	Ibu: kau apakan Mei-Mei? Devon : siapa? Tyler: Meilin lee, ini. Ibu: kulaporkan kau ke polisi. Berapa usiamu?Tiga puluh? Devon : tujuh belas	V	V

	yaitu Mei-Mei padahal itu hanya imajanisanya				Ibu: lihat ini akibatnya tidak pakai tabir surya dan pakai narkoba seharian dia anak yang manis dan polos. Beraninya kau memanfaatkan dia Mei-Mei: ibu, tidak !!! Ibu: daisy mart kehilangan pelanggan setia hari ini.		
8.	 Adegan ini Mei-Mei sangatmenyalahkan dirinya dan merasa cemas hingga berfikir ingin pindah kota lain	14:14-15:06	Ketidak percayaan diri	Menyalahkan diri sendiri	Mei-Mei: " kenapa kau menggambar itu? Gambar buruk, mengerikan, dan seksi itu? Tenang kau akan pindah ke kota lain dan mengganti identitas. Kau kebangaan dan suka cita maka bersikaplah dewasa.	V	V
9.		15:08 – 16:18	Mimpi buruk		Pada *Scene* ini Mei-Mei mimpi buruk dan pada mimpinya terdapat pria penjaga toko dan *boyband* yang dirinya suka tetapi berbentuk menyerupai monster	V	V
10.	 Mei-Mei marah karena sikap tyler yang menggangu dirinya dan ingin menghajarnya.	20:51 – 22:37	Fight or flight	Terdiam karena tidak ingin menunjukan sosok panda merah	Mirriam : tidak lucu tyler *tyler menunjuk sambal tertawa Tyler: devon, pria jantanku yang berharga aku mengusirmu Mei-Mei:	V	V

11.	Ibu Mei-Mei membuat keributan karena diam-diam masuk kedalam sekolah Mei-Mei. Dan niatnya untuk mengantarkan pembalut	22:39 - 26:10	Kewaspadaan berlebihan	Sangat mengawasi seseorang dimanapun dan kapanpun	kuhajar dia Merriam: ibumu di luar Mei-Mei: ini tidak terjadi I*bu ditegur polisi dan mengatakan anaknya besekolah disini. Ibu: Mei-Mei katakana kau lupa Bawa pembalutmu	V	V
12.	Pada *Scene* ini sang ibu sangat menenangkan kecemasan yang dirasakan oleh putrinya, Mei- juga menanyakan kapan ini semua akan berakhir dan *Scene* inilah juga menceritakan asal mula panda itu bermuncul	26:12–29:42	Depresi	Sangat sedih dan susah untuk dipahami oleh Mei-Mei	Mei: apa yang terjadi padaku Ayah: ini sudah terjadi Mei: apa yang kamu bilang?	V	V
13.	Adegan diatas menggambarkan Mei-Mei sangat cemas dan sedih pada saat mengetahui apa yang terjadi pada dirinya	29:43–31:48	Depresi	Sedih hinnga menangis	Mei-Mei: “ (menghela nafas) dan merasakan kecemasan sambal menangis “	V	V
14.	Mei-Mei sangat sedih karena ingin menonton *boyband* kesukaan namun dirinya tidak percaya diri	31:50 – 35:50	Ketidakpercayaan diri	Menyalhkan dirinya	Abby:tenang saja konsernya pada tanggal 18 Mei Mei: aku benci ini, aku jorok, aku bau Pergilah karena tanggal konser itu aku pasti belum sembuh	V	V

15.	 Pada saat teman-teman Mei-Mei menjenguk kerumah dan sang ibu memanggil dan disitulah Mei-Mei mengatakan bahwa ibunya tidak menyukainya	35:52–36:05	Memiliki masalah kepercayaan dengan orang luar	Menyepelekan seseorang	*ibu memanggil Mei-Mei: gawat! Sebaiknya kalian pergi Mirriam :: tapiii Mei-Mei: tidak ada tapi mar Mei-Mei: mereka tidak menyukai mu Mirriam : dia tidak menyukaiku? Mei-Mei: aku akan menelponmu, janji.	V	V
16.	 Mei-Mei berbohong kepada ibunya jika dirinya selalu mengingat ibu dan ayahnya.	36:07 – 37:58	Kewaspadaan	Memberikan pembelajaran berupa cara menahan amarah	Ibu: bagaimana mungkin? Apa yang terjadi dengan pandamu Mei-Mei: mudah, saat aku mulai emosional kubayangkan orang-orang yang paling kucintai di dunia yaitu kalian	V	V
17.	 Mei-Mei tidak diberikan izin untuk menonton konser, sang ibu juga berkata jika dirinya sangat tidak percaya dengan anak-anak yang ada *boyband* tersebut	37:59-39:15	Memiliki masalah kepercayaan dengan orang luar	Menyepelekan apa yang Mei suka	Ibu: Mei-Mei tetap tenang di rumah karena jika kau pergi ke konser kau akan kegirangan dan berubah menjadi panda Mei: tidak akan, aku berjanji Ayah: ming kita sebaiknya percaya Ibu: tapi aku sangat tidak percaya dengan *boyband* itu, lihatlah anak-anak dengan tarian yang menggoda	V	V

18.	 Sang ibu merasa takut karena mendapatkan telfon dari sang nenek yang mengetahui kekacauan yang dihasilkan oleh cucunya di kota	39:16–39:55	Kecemasan	Pertanyaan sangat menyudutkan	Ayah: ming, dari ibumu Ibumu: aku tidak ada!! Ibu. Hallo. Nenek:bagaimana keadaan di florida? Ming, aku tahu tentang Mei-Mei Ibu: tapi semuanya aman, aku akan menangani ritualnya sendiri Nenek: seperti caramu menangani Mei-Mei sampai masuk berita ? Ibu: tidak ada yang tahu mereka tidak melihatnya Nenek: aku dalam perjalanan dengan bala bantuan Ibu: tidak, aku bisa tangani, aku bisa	V	V
19.	 Pada saat ibu memantau anaknya dan ditegur oleh sang satpam	39:56-40:39	Kewaspadaan ibu	Sangat mengawasi seseorang diamanapun dan kapanpun	Satpam : bu, tolong jangan berhenti disini	V	V
20.	 Tyler selalu mengganggu Mei-Mei sehingga Mei-Mei kesal dengan dirinnya	40:40-41:03	Fight or flight	Memberikan pukulan	Tyler: anak ibu pantas Mei seorang pencundang	V	V
21.	 Mei-Mei kesal oleh ibunya karena selalu melarang apa yang telah ia perbuat	41:05-46:30	Depresi	Seseorang yang sedang emosi dan timbul lah tekanan ego	Mei: kenap ibu tidak pernah mengerti aku yang tidak pernah meminta apapun Aku sudah	V	V

	padahal dirinya sudah selalu patuh dengan sang ibu sehingga dirinya memiliki niat jahat untuk bisa menonton koser				jadi anak yang sempurna, jika mereka tidak percaya dengan ku lalu apa gunanya? Marriam : wow kau siapa? Aku menyukainya Mei: ini Langkah kita harus menjadi Wanita dewasa		
22.	Tyler mengajak Mei sebagai badut di acara ulang tahunnya jika tidak mau Mei akan di adukan oleh sang ibu	46:38-48:17	Kecemasan	Pertanyaan yang menyudutkan	Tyler: kalian sangat aneh, Mei apakah ibumu tahy memamerkan pandanya di sekolah Mei: itu bukan urusanmu Tyler: singkirkan atau aku telfon ibumu Mei: apa maumu? Tyler: dating ke pesta ulang tahunku Mei: tapi kau harus bayar Tyler: ok	V	V
23.	Sang ibu ingin mengikuti Mei dengan beribu alasan Mei-Mei tetap menolaknya	48:18-49:45	Kewaspadaan	Mengikuti dimana dan kapanpun	Ibu: aku ingin mengantarkan Mei-Mei untuk les matematika Mei: sepertinya tidak usah ibu di rumah Bersama ayah *Mei-Mei membentak jika dia tidak ingin ibunya ikut	V	V
24.	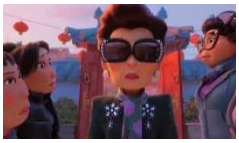 Kedatang sang nenek dan sodara lainnya membuat ibu dan Mei-Mei semakin cemas	49:46-55:02	Kecemasan	Keteganga n sebelum ritual	Mei: bibi kalian disini? Nenek: anak malang, pasti sulit menahan binatang itu, kami disini untuk membantu dirimu	V	V

25.	Ibu sangat kaget dan cemas karena menukan barang-barang yang seharusnya ibu tidak tahu	55:59-59:03	Kecemasan	Panik menemukan apa yang ada di kamar Mei-Mei	Ibu: bayi bulu? Apaaa? Mei-Mei apa-apaan ini	X	V
26.	Mei-Mei sangat marah karena tyler terlalu menyuruh-nyuruh Mei saat acara ulang tahunnya sehingga Mei berantam dengan tyler	59:05-1:0018	Fight or flight	Marah yang tidak terkontrol	Tyler: hai gadis panda apa yang kamu lakukan kami mau naik lagi Mei: enyah aku sibuk Tyler: kau mau uangmu, maka cepat turun kemari Mei: lupakan uangmu, dan uangmu Tyler: Kembali ke ibumu yang sinting dan kuil menyeramkan mu, dasar aneh .	V	V
27.	Adegan pada saat ibu Mei-Mei mengomeli teman-temanny, karena merasa teman sekolahnya memanipulasi anaknya.	1:00:19-1:05:49	Memiliki masalah dengan kepercayaan orang luar	Menyepelekan orang	Ibu: “ aku tak percaya kalian akan memanfaatkan dia seperti ini “ Marriam & Priya: kita tidak seperti itu” Ibu: “ aku sudah menduga kalua kamu onar dan kau akan mempengaruhi Mei-Mei dengan cara memamerkan dimana-mana, sekarang dia berbohong, kabur dan mencelakai anak orang “ Marriam: “ tapi kami tidak bermaksud	V	V

					seperti itu kami hanya ingin menonton 4 Town “ Ibu: “ kau jangan salahkan dia, kau hanya memanfaatkan dia”		
28.	Adegan ini menunjukan kewaspadaan keluarga Mei-Mei karena ritual pelepasan panda merah itu tidak berhasil	1:05:50 – 1:14:36	Kewaspadaan berlebih	Pengawasan dimana dan kapanpun	Bibi: apa yang terjadi? Ibu: gapap, bisa di ulang Mei: aku akan mempertahankannya dan aku ingin pergi ke konser Nenek: ini bencana dan sulit dipercaya	V	V
29.	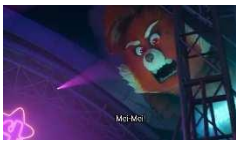 Sang ibu sangat murka karena Mei-Mei tidak mendengarkan apa yang dikatakan sang ibu	1:14:37 -1:21:37	Kecemasan	Khawatir	Ibu: Mei-Mei dimana kamu? Bibi: kita harus menolong ibumu Ibu: kamu dalam masalah besar	V	V
30.	Cuplikan ini terlihat ibu yang sedang bersedih karena ketidakpercayaan diri yang disebabkan oleh trauma antar generasi.	1:21:38-1:28: 56	Ketidakpercayaan diri	Menyalahkan dirinya	Mei: ibu apakah kau baik-baik saja Ibu: maaf ini semua salahku Mei: apa yang terjadi? Ibu: aku sangat marah pada nenek sehingga aku kehilangan kendali dan aku muak menjadi sempurna dan capek untuk mengikuti orang lain	V	V
31	Mei-Mei sangat kaget dengan perubahan badannya, dan sang ibu sangat memberikan	16:20-20:45	Kecemasan	Dilihat oleh ekspresi sang ibu	Mei:apa yang terjadi Ibu:apa kamu sakit, dan membutuhkan obat? Dan ini telah terjadi Mei: aku ingin kau hanya keluar Ibu: aku tau	V	V

	penjagaan yang ketat kepada sang anak				ini sulit tapi ibu akan selalu membantu mu		
32	Sang nenek memberikan nasehat untuk selalu memberikan pengawasan lebih untuk sang cucu	55:05 – 55:58	Kecemasan	Khawatir	Ibu: apakah hotelnya nyaman Tante: setidaknya mendapatkan sarapan gratis Nenek: ming ini masa-masa kritis Mei-Mei butuh bimbingan daru sebelumnya jangan sampai dia luput dari pengawasan Ibu:tidak mungkin bu	V	V

Lampiran 2. Hasil Uji Coba Coder 1

CODER 1
(Oleh Peneliti:
Viviana Sukirno)

No.	*Scene*	Kategori Gejala Trauma Antargenerasi	X/V	Keterangan
1	*Scene* 1	Protektif	**V**	Ditemukan
2	*Scene* 2	Masalah harga diri	**V**	Ditemukan
3	*Scene* 3	Kecemasan	**V**	Ditemukan
4	*Scene* 4	Kecemasan	**V**	Ditemukan
5	*Scene* 5	Memiliki masalah dengan orang luar	**V**	Ditemukan
6	*Scene* 6	Kecemasan	**V**	Ditemukan
7	*Scene* 7	Memiliki masalah dengan orang luar	**V**	Ditemukan
8	*Scene* 8	Ketidakpercayaan diri	**V**	Ditemukan
9	*Scene* 9	Mimpi buruk	**V**	Ditemukan
10	*Scene* 10	Fight or flight	**V**	Ditemukan
11	*Scene* 11	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
12	*Scene* 12	Depresi	**V**	Ditemukan
13	*Scene* 13	Depresi	**V**	Ditemukan
14	*Scene* 14	Ketidakpercayaan diri	**V**	Ditemukan
15	*Scene* 15	Memiliki masalah dengan orang lain	**V**	Ditemukan
16	*Scene* 16	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
17	*Scene* 17	Memiliki masalah dengan orang lain	**V**	Ditemukan
18	*Scene* 18	Kecemasan	**V**	Ditemukan
19	*Scene* 19	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
20	*Scene* 20	Fight or flight	**V**	Ditemukan
21	*Scene* 21	Depresi	**V**	Ditemukan
22	*Scene* 22	Kecemasan	**V**	Ditemukan
23	*Scene* 23	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
24	*Scene* 24	Kecemasan	**V**	Ditemukan
25	*Scene* 25	Kecemasan	**V**	Ditemukan
26	*Scene* 26	Fight or flight	**V**	Ditemukan
27	*Scene* 27	Memiliki masalah dengan orang lain	**V**	Ditemukan
28	*Scene* 28	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
29	*Scene* 29	Kecemasan	**V**	Ditemukan
30	*Scene* 30	Ketidakpercayaan diri	**V**	Ditemukan
31	*Scene* 31	Kecemasan	**V**	Ditemukan
32	*Scene* 32	Kecemasan	**V**	Ditemukan

Lampiran 3. Hasil Uji Coder 2

CODER 2
(Oleh Peneliti: Nisha Riskananda)

No.	*Scene*	Kategori Gejala Trauma Antargenerasi	X/V	Keterangan
1	*Scene* 1	Protektif	**V**	Ditemukan
2	*Scene* 2	Masalah harga diri	**V**	Ditemukan
3	*Scene* 3	Kecemasan	**V**	Ditemukan
4	*Scene* 4	Kecemasan	**V**	Ditemukan
5	*Scene* 5	Memiliki masalah dengan orang luar	**V**	Ditemukan
6	*Scene* 6	Kecemasan	**V**	Ditemukan
7	*Scene* 7	Memiliki masalah dengan orang luar	**V**	Ditemukan
8	*Scene* 8	Ketidakpercayaan diri	**V**	Ditemukan
9	*Scene* 9	Mimpi buruk	**V**	Ditemukan
10	*Scene* 10	Fight or flight	**V**	Ditemukan
11	*Scene* 11	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
12	*Scene* 12	Depresi	**V**	Ditemukan
13	*Scene* 13	Depresi	**V**	Ditemukan
14	*Scene* 14	Ketidakpercayaan diri	**V**	Ditemukan
15	*Scene* 15	Memiliki masalah dengan orang lain	**V**	Ditemukan
16	*Scene* 16	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
17	*Scene* 17	Memiliki masalah dengan orang lain	**V**	Ditemukan
18	*Scene* 18	Kecemasan	**V**	Ditemukan
19	*Scene* 19	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
20	*Scene* 20	Fight or flight	**V**	Ditemukan
21	*Scene* 21	Depresi	**V**	Ditemukan
22	*Scene* 22	Kecemasan	**V**	Ditemukan
23	*Scene* 23	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
24	*Scene* 24	Kecemasan	**V**	Ditemukan
25	*Scene* 25	Kecemasan	**X**	Tidak Ditemukan
26	*Scene* 26	Fight or flight	**V**	Ditemukan
27	*Scene* 27	Memiliki masalah dengan orang lain	**V**	Ditemukan
28	*Scene* 28	Menimbulkan kewaspadaan	**V**	Ditemukan
29	*Scene* 29	Kecemasan	**V**	Ditemukan
30	*Scene* 30	Ketidakpercayaan diri	**V**	Ditemukan
31	*Scene* 31	Kecemasan	**V**	Ditemukan
32	*Scene* 32	Kecemasan	**V**	Ditemukan

Lampiran 4. Bukti Bimbingan Skripsi

NIM	2019041143	Nama Mahasiswa	VIVIANA SUKIRNO
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	139 SKS
Tgl. Mulai	3 Mei 2023	Judul Tugas Akhir	Penggambaran Gejala Trauma Antargenerasi Pada Tokoh Ibu Dan Anak Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Gejala Trauma Antargenerasi Pada Tokoh Ibu Dan Anak Dalam Film Turning Red)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	3 Februari 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	review BAB 1	✔	
2	16 Februari 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Latar Belakang Bab 1	✔	
3	8 Maret 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Bab 2 dan 3	✔	
4	9 Maret 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	mengumpulkan & merevisi bab 1,2,3	✔	
5	18 April 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	bab 3 & 4	✔	
6	24 April 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	membahas kelanjutan bab 4	✔	
7	24 Mei 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	review bab 4	✔	
8	5 Juni 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Mereview BAB 1-5	✔	

Lampiran 5. ***Curriculum Vitae***

Viviana Sukirno

085891366874
Pamulang, Tangerang Selatan, 15417
@vivianasukirno1@gmail.com
@vivianasukirno

Saya merupakan Mahasiswa Semester 8 Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya, yang kreatif dan selalu ingin belajar. terbiasa dalam membuat artikel dan naskah. saya seorang yang memiliki kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi lisan dan verbal dengan baik. saya dapat bekerja tim maupun individu dan selalu tepat waktu. saya berkomitmen, jujur, bertanggung jawab dengan tugas dan mampu bekerja dibawah tekanan

KETERAMPILAN

- Media sosial, aplikasi, dan produktivitas
- Kepemimpinan, manajemen waktu, dan kolaborasi
- Keterampilan komunikasi yang sangat baik
- Praktek produksi
- Bertanggung jawab pada tugas

PENGALAMAN TERKAIT

Magang (Oktober 2020- Januari 2020)
social media Intern di akun media sosial Universitas Pembangunan Jaya

Peserta program (Desember 2021)
Interprofessional Collaboration Program " A Multidisciplinary Approach in Achieving Health Equity" kolaborasi program studi kedokteran dan ilmu komunikasi bersama Universitas Atma jaya.

Panitia Acara Connected 2022 (maret 2022- juni 2022)
Divisi *event & organizer* yang bertugas dalam mengajukan konsep-konsep yang menarik

Magang (Juni 2022 - September 2022)
Content writing di MNC Portal Indonesia Celebrities.id

PENDIDIKAN

2019- sekarang
Universitas Pembangunan Jaya
S1 ilmu komunikasi

2016-2019
Sma Cendrawasih 1 Jakarta
IPA

2014-2016
SMPN2 Tangerang Selatan

Lampiran 6. Sertifikat Ldk

Lampiran 7. Persetujuan Penulisan Skripsi

Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa	:	Viviana Sukirno
Prodi/NIM	:	Ilmu Komunikasi / 2019041143
Judul Skripsi/TA yang diajukan	:	Penggambaran Gejala Trauma Antargenerasi Pada Tokoh Ibu Dan Anak Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Gejala Trauma Antargenerasi Pada Tokoh Ibu Dan Anak Dalam Film Turning Red)

Telah **disetujui untuk menulis Skripsi/TA**.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D	0326076903	Lektor

Tangerang Selatan, 11 April 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
Koordinator Skripsi/TA Naurissa Biasini, S.Si,M.I.Kom.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si,M.I.Kom.	Dosen Pembimbing Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A.,Ph.D

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. *All rights reserved.* | +62-21-7455555

Lampiran 8. Pengajuan Sidang Skripsi

Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01

Nama Mahasiswa : Viviana Sukirno

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041143

Judul Skripsi/TA : Penggambaran Gejala Trauma Antargenerasi PadaTokoh Ibu dan Anak dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Gejala Trauma Antargenerasi pada Tokoh Ibu dan Anak dalam Film Turning Red)

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A, Ph.D

Dosen Penguji : 1. JAD :

: 2. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan,

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
Mahasiswa Viviana Sukirno	Dosen Pembimbing Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A, Ph.D	Koordinator Skripsi/TA N. Briasini	Kaprodi N. Briasini

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. *All rights reserved.* | +62-21-7455555

Lampiran 9. Bukti Upload Jurnal

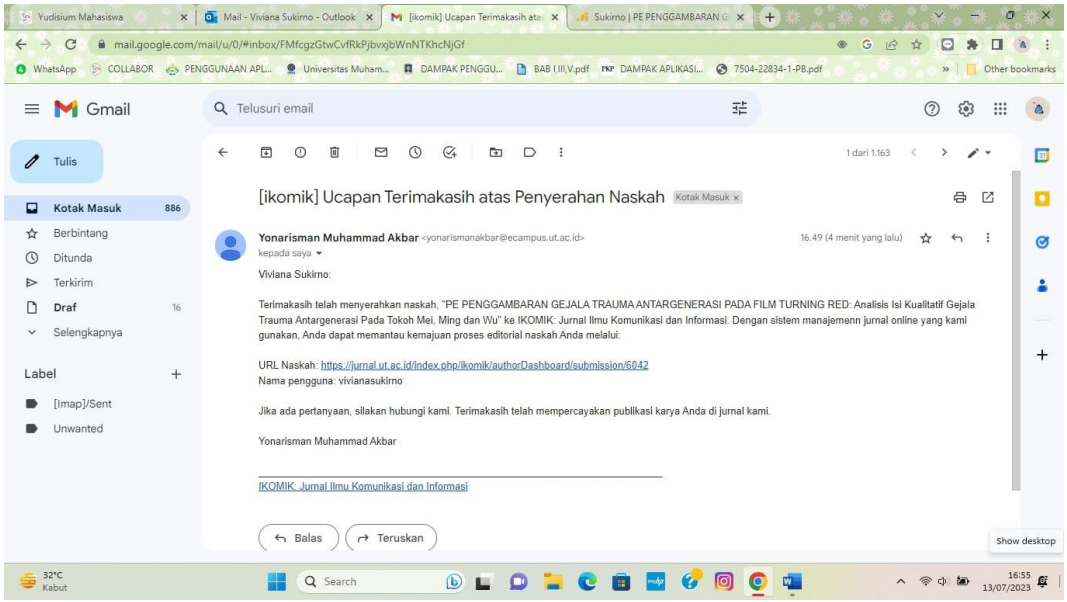

Lampiran 10. Jurnal

IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi
Vol. ..., No. ..., Jun or Des 20.., pp. ...-...
E-ISSN:
DOI:

PENGGAMBARAN GEJALA TRAUMA ANTARGENERASI PADA FILM TURNING RED

(Analisis Isi Kualitatif Gejala Trauma Antargenerasi Pada Tokoh Mei, Ming dan Wu)

Viviana Sukirno[1], Clara Evi Citraningtyas[2]
[1]program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya, Tanggerang Selatan, Indonesia
e-mail: vivianasukirno1@gmail.com

Article Info

Article history:
Received
Sept 12th, 20xx
Revised
Oct 12th, 20xx
Accepted
Nov 26th, 20xx
Published
Des 15th, 20xx

Abstract

Turning red is an animated film about a young girl who must be a child who is devoted to her parents, but also wants to live a free teenage life. Like the expectations of his mother, this makes mothers and children mad. But apparently, the mother also received similar by her grandmother. In this Turning Red film, there is an issue of symptoms of intergenerational trauma in the characters Mei, Ming and Wu. It is shown when Mei turns into monster her mother starts to be protective. This happened because Ming was also treated like that by his grandmother. According to one researcher, there are eleven symptoms of intergenerational trauma. First, excessive vigilance, second, feelings of anxiety about the future, third, lack of self-confidence, fourth, high anxiety, fifth, depression, sixth, nightmares, seventh, insomnia, eighth, Fight Flight, ninth, self-esteem, tenth, overprotective of children and family, eleventh, has trust issues with outsiders. This research is to identify and describe the symptoms of intergenerational trauma in the film using a qualitative content analysis method which allows to explain the symptoms of intergenerational trauma in its entirety by using several film concepts as a medium of communication and entertainment.

***Keywords**: Turning Red Film, Symptoms of Intergenerational Trauma, Qualitative Content Analysis*

Abstrak

Turning red merupakan film animasi tentang seorang remaja perempuan yang harus menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, tetapi juga ingin menjalani kehidupan masa remaja yang bebas. Seperti ekspektasi ibunya yang selalu menuntut agar dirinya bersikap dewasa, hal ini membuat ibu dan anak kerap berselisih. Namun ternyata, ibu juga mendapatkan perlakuan yang serupa oleh sang nenek. Dalam film Turning Red ini ditemukan adanya isu gejala trauma antargenerasi pada tokoh Mei, Ming dan Wu. Ditunjukan saat Mei berubah menjadi panda merah dan sang ibu mulai protektif dan menguasai kehidupannya. Hal ini terjadi karena ming juga diperlakukan demikian dengan sang nenek. Menurut salah satu peneliti, gejala trauma antargenerasi terdapat sebelas. Pertama, kewaspadaan berlebihan, kedua, perasaan cemas pada masa depan, ketiga, ketidakpercayaan diri, keempat, kecemasan tinggi, kelima, depresi, keenam, mimpi buruk, ketujuh, insomnia, kedelapan, Fight Or Flight, kesembilan, mementingkan harga diri,

kesepuluh, terlalu protektif terhadap anak dan keluarga, kesebelas, memiliki masalah kepercayaan dengan orang luar. Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan gejala trauma antargenerasi dalam film tersebut menggunakan metode analisis isi kualitatif yang memungkinkan dapat menjelaskan gejala trauma antargenerasi secara untuh dengan menggunakan beberapa konsep film sebagai salah satu media komunikasi dan hiburan.
Kata Kunci: Film Turning Red, Gejala Trauma Antargenerasi, Analisis Isi Kualitatif

PENDAHULUAN

Film Turning Red Merupakan film animasi yang telah dirilis pada 11 Maret 2022, di Disney+ Hotstar. Film Tersebut diproduksi oleh Walt Disney dan Pixar Animation Studios yang memiliki Genre Fantasi yang menceritakan tentang kisah seorang gadis berusia 13 tahun dan teman-temannya yang sangat menghibur Ahmad (2022). Dilansir dari New Yorks Times Moyer (2022) Kebanyakan Film-Film dari Pixar disutradarai oleh pria namun pada Turning Red ini menjadikan film pertama Pixar yang menggunakan sutradara seorang wanita yang beranama Domee Shi, dan langsung berhasil menjadi Top 1 Movies Disney+ sejak hari perilisannya Rilis di tahun 2022 Tentu Turning Red mendapatkan banyak Respons Positif dari para penontonnya. Selain Visual menarik yang Terinspirasi dari beberapa kartun Jepang dan Barat Film ini didukung karena beberapa isu persoalan yang belum ada di Film-Film Pixar sebelumnya. Pembawaannya yang ringan, menyenangkan tentu menjadikan Film ini menjadi mudah dikonsumsi oleh Anak-Anak Remaja Nilasari (2022).

Film ini juga, sudah dapat terlihat jelas bahwa film Turning Red menunjukan semua permasalahan yang terjadi pada seorang anak ketika menginjak usia remaja. Dan disepanjang cerita menggambarkan emosi Mei sebagai remaja yang terus berubah, meluap-luap lalu surut dengan cepat, sensitif, dan juga pemberontak. Maka dari itu Mei tidak menyadari telah menyakiti Ibunya dengan perkataan dan perilakunya Moyer (2022).

Hal ini muncul karena Mei merupakan orang keturunan Tionghoa-Kanada yang sangat memegang erat kebiasaan dan juga budaya Asia yang menujukan berbakti kepada orang tua adalah hal mulia yang harus dilakukan oleh semua anak. Seperti orang tua selalu lebih tau yang terbaik dan bahkan Mei selalu memikirkan ibunya dan menganggap setiap emosi harus dikendalikan dan kebebasan berekspresi itu berbahaya (Ahmad, 2022). Fred (2019) Menyatakan ekspektasi orang tua tersebutlah berniat untuk menjaga nama baik keluarga. Orang tua China pun juga dianggap sangat Monolitik dan suka membandingkan Prestasi dengan orang China-Canada lainnya, yang dia yakini saat memililiki pengalaman yang serupa. Kesinambungan ditemukan dalam pengertian bahwa keberhasilan keturunan mencerminkan keberhasilan orang tua, status mereka, dan citra social mereka. Maka dari itu Mei yang sedang memasuki masa pubertas berusaha keras untuk mengendalikan bermacam-macam emosi yang ia rasakan.

Lalu menurut (Herman, 2023) Perubahan yang terjadi pada masa ini adalah perubahan secara fisik, kognitif, dan juga sosial. Anakakan mulai melepaskan diri dari ketergantungan pada keluarga dan mulai fokus pada kehidupan sosial di luar rumah. Tantangan bagi orangtua adalah bagaimana harus menyeimbangkan antara mempertahankan ikatan dalam keluarga lalu meningkatkan otonomi anak seiring

dengan bertambahnya usia dan pendewasaan pada anak.

Dengan adanya perubahan pubertas itu membuat sang ibu sangat memberikan perhatian dan Protektif yang sangat besar kepada Mei Lee. Dirinya juga selalu merasa sangat tidak bebas untuk mengekspresikan diri dan mengeksplor minatnyaa akan hal-hal yang popular di kalangan temen-temen sebayanya. Karena ming selalu mengawasi dan tak pernah jauh dari anak remajanya tersebut. Hal tersebut menjadi realita yang sangat menyebalkan bagi seorang remaja. Karena tumbuh dewasa itu membuat Mei Lee menjadi tak terkontrol dan bertengkar dengan ibunya karena perbedaan pedapat (Nilasari, 2022). Ternyata sang ibu mempunyai masalah Gejala Trauma Antargenerasi dengan ibunya, yaitu Wu yang juga berusaha dibanggakannya dan tidak pernah benar-benar mendapatkan persetujuannya. Seperti saat Wu mengetahui bahwa panda merah Mei menyebabkan kekacauan di kota hingga sang nenek segera tiba di rumah. Mendengar Wu ingin datang kerumah Ming sangat gugup dan cemas akan kedatangannya (Tyler, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Analisis Isi untuk memahami isi media dengan realitas social yang terkandung dalam film animasi turning red. Penelitian kualitatif ini tidak melihat data yang diperhitungkan, dalam artian data yang digunakan tidak berwujud angka, akan tetapi menggunakan sebuah analisis dimana teori sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Metode kualitatif merupakan metode yang memungkinkan para peneliti yang akan menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara holistic dengan menggunakan kata-kata, maka dari itu tidak bergantung dengan sebuah angka (Fitrianisya, 2022).

Lalu menurut (Creswell, 2014) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami suatu makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari adanya suatu masalah social. Penelitian kualitatif ini sendiri dapat digunakan dalam penelitian mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep, ataupun fenomena, masalah social dan lain-lain. Karena salah satu alas an mengapa menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu pengalaman peneliti di saat metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang mungkin suatu masalah yang cukup sulit di pahami.

Analisis isi sendiri menjadi penelitian yang memiliki sifat pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi yang ada dalam suatu media massa. Objek penelitian yang akan diteliti akan dituliskan menggunakan tulisan dan gambar yang nantinya diinterpretasi satu-persatu secara lebih lanjut. Namun, dalam suatu audio media massa tetap harus dilakukan pendengaran dan penulisan Kembali. Tujuannya untuk mengetahui karakter pada saat sesi penyampaiannya. Analisis isi juga merupakan suatu tekhnik penelitian yang akan berusaha membuat kesimpulan yang tentu dapat ditiru Tekhnik analisis isi dalam penelitian kualitatif berguna untuk membongkar muatan dalam teks atau isi komunikasi yang sifatnya nyata (Arafat, 2018).

Kemudian menurut Winner dan Domminick dalam Effendy (2014) menyatakan bahwa:

1. Menggambarkan isi komunikasi dimana mengungkapkan kecenderungan yang terdapat ada pada isi komunikasi, baik melalui media massa ataupun film yang terkandung di dalamnya.
2. Menguji hipotesis mengenai karakteristik pesan, beberapa penelitian berusaha untuk menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator

yang ada pada media dengan adanya sebuah makna yang terkandung dalam media tersebut.

3. Adanya perbandingan isi dari media massa dengan dunia nyata, yang dimana analisis isi ini menggunakan media dengan realitas social.

Maka dari itu penjelasan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diperkuat dengan metode atau tekhnik analisis isi dengan menggunakan tiga tahapan Analisa yaitu terhadap teks dan Scene-Scene yang terkandung dalam film Animasi Turning Red. Analisis teks dan Scene-Scene dari film tersebut yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana fenomena bentuk-bentuk trauma antargenerasi di dalamnya dengan menganalisa tayangan yang akan dijabarkan secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti membahas temuan dari peneliti tentang Penggambaran Gejala Trauma Antargenerasi pada Tokoh Ibu dan Anak dalam Film Turning Red. Pada bagian ini, pertama-tama akan menampilkan durasi adegan trauma antargenerasi di film turning red. Dilanjutkan dengan menguraikan Penggambaran Gejala Trauma Antargenerasi pada Ibu dan Anak dalam film Turning Red, dan kemudian memperkenalkan Gejala Trauma Antargenerasi. Selain itu, peneliti melakukan tahapan Validasi data dengan menggunakan uji Reliabilitas dengan menggunakan jenis Relibilitas Antar Coder dimana peneliti sebagai Instrumen pertama meminta satu orang yang dipilih untuk menjadi Coder yang memiliki kapasitas sebagai Coder 2 (Kedua) adalah Nisha Riskananda selaku Kakak tingkat yang telah melakukan penelitian serupa dan peneliti.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada tujuan utama da rumusan masalah penelitian ini, yakni untuk Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Penggambaran Gejala Trauma Antargenerasi Pada Tokoh Mei, Ming dan Wu dalam Film Turning Red. Menurut temuan, film ini tidak hanya menyajikan sisi Gejala Trauma Antargenerasi pada Mei, Ming dan Wu dari film, tetapi juga mencakup informasi tentang seorang remaja perempuan yang harus menjadi anak patuh kepada ibu dan ayah tetapi ia harus menjalani kehidupan masa remaja yang bebas. Ini ditunjukan sebagai persentase dari durasi pesan tentang gejala trauma antargenerasi yaitu selama 1 jam 15 menit atau sekitar 86% dan 14 % dari film Turning Red yang masing-masing mengandung unsur Gejala Trauma Antargenerasi pada Mei, Ming dan Wu.

Sementara itu, ada sebelas kategori gejala trauma antargenerasi mulai dari menimbulkan kewaspadaan berlebih, ditampilkan melalui adegan sang ibu memberikan pengawasan yang begitu ketat dan harus menuruti semua peraturan dan larangan. Hal ini dapat dilihat pada adegan di Film Turning Red Mei-Mei di awasi sampai sekolah karena pada saat itu dirinya sakit oleh sang ibu. Lalu ibu memberikan sebuah tantangan agar Mei-Mei bisa menahan amarah, namun pada adegan itu Mei-Mei berbohong ia mengatakan jika selalu mengingat orang tuanya dalam menahan amarah namun sebenarnya Mei-Mei mengingat teman-temannya seperti Abby, Miriam dan Priya.

Kedua, perasaan cemas pada masa depan. Seperti merasakan perasaan ketidakberdayaan dan kegelisahan terutama ketika individu merasa bingung dan tidak mengendalikan masa depannya, sehingga membuat individu tersebut tidak dapat merencanakan masa depan. Lalu pada indikator ini tidak muncul dalam Film Turning Red.

Ketiga, ketidak percayaan seperti Me-Mei menyalahkan dirinya karena ketahuan menggambar salah satu pegawai daisy mart. Kejadian itu tentu membuat mei-mei malu hingga berfikir ingin pindah ke kota lain sambil mengganti identitas dirinya. Dan juga adegan pada saat pelepasan panda merah bersama ibunya, ia melihat kilas balik sang ibu yang sedang menangis sambil mengatakan jika ia lelah untuk menjadi sempurna.

Keempat, indikator kecemasan pada film Turning red ini yang paling banyak dari ke-sepuluh indikator lainnya seperti adegan mei-mei yang telat 10 menit untuk pulang kerumah namun si ibu sangat cemas dan mengkhawatirkan sang anak.

Kelima, Depresi. Seperti salah satu adegan yang ditampilkan seperti Mei-Mei menangis karena mengetahui perubahan yang terjadi pada dirinya hal tersebut membuat mei-mei sangat emosi dan mengeluarkannya dengan cara menangis perubahan yang terjadi pada tubuhnya membuat dirinya tidak percaya diri.

Keenam, mimpi buruk seperti malam sebelum terjadi perubahan yang ada di tubuh mei-mei, ia melihat terdapat sosok devon dan anggota 4*town yang berubah menjadi monster yang sangat mengerikan.

Ketujuh Insomnia, seperti mengalami Strees, Depresi, mengidap beberapa penyakit seperti diabetes pola makan yang buruk hingga mengonsumsi kafein, namun indikator insomnia tidak ditemukan pada film Turning Red.

Kedelapan, Fight Or Flight seperti salah satu adegan dimana Tyler membuat marah Mei-Mei karena memberi tahu kejadian yang terjadi di Daisy Mart pada malam hari itu, mendengar hal itu tentu membuat Mei-Mei marah. Namun pada adegan tersebut Mei hanya memendam kekesalannya karena takut berubah menjadi sosok panda merah yang besar.

Kesembilan, masalah harga diri. Ciri-cirinya ialahIngin menunjukan keunggulan yang ada pada dirinya, Tampak terlalu percaya diri, membutuhkan kebutuhan berlebihan, mementingkan diri sendiri dan ditunjukan pada adegan Mei-Mei sangat menonjolkan prestasi dan kemahirannya di sekolah agar selalu membahagiakan sang ibu.

Kesepuluh, protektif. Ciri-cirinya ialah perilaku Over Protective seperti memberikan perlindungan yang berlebihan agar terhindar dari berbagai perlindungan terhadap gangguan fisik dan psikisnya, control atau pengawasan yang berlebihan pada anakn dengan memantau segala gerak-geriknya, dan selalu memberikan peraturan dan larangan kepada anak dan harus di taati dengan adegan Mei-Mei memberitahukan peraturan dan larangan apa saja yang harus di patuhi.

Kesebelas, memiliki masalah dengan orang luar ciri-cirinya mudah curiga dengan orang luar, menyepelekan seseorang dan mememiliki rasa tidak aman kepada orang sekitar seperti contoh adegan ibu Mei-Mei yang sangat tidak menyukai teman teman mei-mei. Berdasarkan konsep yang digunakan para peneliti, film Turning Red menunjukan Bentuk-Bentuk Gejala Trauma Antargenerasi. Gejala Trauma Antargenerasi terdapat Sebelas indikator. Menggabungkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk gejala trauma antargenerasi banyak terjadi. Temuan ini konsisten dari Bentuk-Bentuk Gejala Trauma Antargenerasi

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, A. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan penelitian. Jakarta: Indonesia: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, H. (2014). Mari Membuat Film. Jakarta: Erlangga.

Herman, A. K. (2023). Psikologi Belajar dan Pembelajaran. Global Eksekutif Teknologi.

Himawan, P. (2017). Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Irawanto, B. (2017). Film,Ideologi, dan Militer. Hegemoni dalam Sinema Indonesia. Yogyakarta, Indonesia: Media Pressindo.

Liliweri, A. (2017). Komunikasi Antar-Personal. Jakarta: Indonesia: Penerbit Pranada Media.